



KREATIVITAS DAN KEMAMPUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA OPAK DESA PEGAJAHAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

Abd. Rasyid Syamsuri¹, Ratih Puspita², Vinka Lorenza³, Reza Nurul Alfian⁴

^{1, 2, 3, 4}Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan, Indonesia.

abd.rasyidsyamsuri@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima: 24 Agustus 2021 Direvisi: 30 September 2021 Disetujui: 31 Oktober 2021</p> <p>Kata Kunci: Kreativitas, Kemampuan Kewirausahaan, dan Keberhasilan Usaha</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kreativitas dan kemampuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha opak Desa pegajahan pada masa pandemi covid-19. Populasi dalam penelitian ini yaitu para pelaku UMKM Opak yang ada di Desa Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara, yang berjumlah 35 orang pelaku usaha. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan beberapa uji yakni uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji R². Berdasarkan hasil regresi di peroleh persamaan: $Y = 1,355 + 0,425 X_1 + 0,639 X_2$. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,716 dan diketahui bahwa kreativitas (X_1) memiliki t_{tabel} sebesar 1,693 jika dibandingkan dengan t_{hitung} maka hasilnya $2,716 > 1,693$, sehingga dapat dinyatakan bahwa kreativitas (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y). Kemampuan kewirausahaan (X_2) memiliki t_{hitung} sebesar 3,245 jika dibandingkan dengan t_{tabel} maka hasilnya $3,245 > 1,693$, sehingga dapat dinyatakan bahwa kemampuan kewirausahaan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y). Secara simultan, kreativitas dan kemampuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, artinya hipotesis pada penelitian ini diterima, terbukti dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($35,002 > 3,29$). Kreativitas dan kemampuan kewirausahaan memberikan pengaruh terhadap keberhasilan usaha sebesar 66,7 sedangkan sisanya sebesar 33,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.</p>

PENDAHULUAN

Kegiatan kewirausahaan dapat membantu roda perekonomian, mensejahterahkan pelaku usaha serta masyarakat disekitarnya untuk membuka lapangan pekerjaan dalam mengurangi tingkat pengangguran. Usaha Kecil Menengah (UKM) dapat bertahan ditengah krisis ekonomi karena beberapa faktor diantaranya: modal yang digunakan para pelaku UKM relatif kecil dan biasanya menggunakan modal sendiri (tidak bergantung pada lembaga keuangan) sehingga apabila terjadi keterpurukan pada sekitir perbankan tidak akan teralalu berdampak pada berlangsungnya usaha. Selain itu produk yang dihasilkan UKM umumnya relatif dekat dengan kebutuhan masyarakat dan mampu terjual dengan cepat walaupun keadaan ekonomi memburuk. Para pelaku UKM dapat memanfaatkan

sumber daya alam maupun manusia dari sekitar tempat usahanya sehingga tidak memerlukan kegiatan impor.

Didalam melakukan bisnis, para pelaku UKM juga harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mendorong keberhasilan usahanya, karena jika faktor tersebut tidak dimiliki maka sulit untuk suatu usaha tersebut maju dan berkembang dengan baik. Menurut Zulkifli (2009) faktor-faktor yang dapat mendorong keberhasilan usaha yaitu percaya diri, selalu berorientasi pada hasil dan masa depan, dapat menghadapi tantangan dan resiko, memiliki jiwa kepemimpinan dan memiliki ide kreatif yang tinggi.

Suryana (2017) menyatakan bahwa kreativitas adalah cara berfikir tentang sesuatu yang baru dan berbeda. Jika ingin menjadi seorang wirausaha yang sukses maka harus memiliki kreativitas yang tinggi dan berani mengambil resiko serta dapat memunculkan ide-ide dan kreasi yang baru. Disamping kreativitas, kemampuan kewirausahaan juga dapat mempengaruhi keberhasilan usaha. Kemampuan kewirausahaan yang baik akan mendorong keberhasilan, karena para pelaku usaha sudah memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mampu menciptakan hal baru. Kemampuan yang dimiliki para pelaku usaha juga akan berpengaruh bagi para karyawan dalam melakukan pekerjaan untuk menyesuaikan tugas yang telah ditetapkan oleh pemilik usaha dalam upaya pencapaian tujuan.

Desa pegajahan merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai yang memiliki sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan untuk mensejahterahkan masyarakat sekitarnya dengan pendirian UKM. Namun sejak terjadinya pandemi covid 19, usaha ini mengalami penurunan yang signifikan, hal itu dilihat dari beberapa pelaku usaha yang mengeluhkan penurunan penjualan dikarenakan pandemi ini. Para pelaku usaha juga kurang mampu memasarkan opak keluar daerah. Hasil observasi dan survey yang dilakukan peneliti, kemampuan para pelaku usaha juga masih dikatakan rendah karena pengalaman yang dimiliki masih sangat tradisional. Selain itu kreativitas yang di kreasikan melalui produk opak tersebut masih sangat biasa. Fenomena yang terjadi lainnya terkait kreativitas yaitu sebagian besar pelaku usaha belum berani mengambil resiko dalam menginovasikan produknya seperti perubahan bentuk dan rasa karena keterbatasan kemampuan sehingga hasil produksinya belum mampu menembus pasar luar.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deksriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan 3 variabel, yang terdiri dari dua variabel independen (kreativitas dan kemampuan kewirausahaan) serta 1 variabel dependen (keberhasilan usaha). Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan hal baru, cara-cara baru, model baru yang berguna bagi dirinya dan orang lain. Kreativitas adalah kemampuan berfikir tentang sesuatu yang baru dan berbeda. Kreativitas dapat diukur dengan

indikator sebagai berikut: 1) tertantang dengan keadaan yang sudah ada, 2) selalu ingin tahu, 3) memiliki motivasi diri yang tinggi, 4) memiliki visi kedepan, 5) berani mengambil resiko, (Suryana, 2017). Menurut Hendro (2011) kemampuan kewirausahaan merupakan penggabungan dari dua sisi kemampuan anda untuk mengetahui kesulitan dan tantangan bisnis. Kemampuan Kewirausahaan dapat diukur dengan beberapa indikator sebagai berikut : 1) pengetahuan mengenai usaha yang akan dimasuki atau dirintis, 2) pengetahuan lingkungan usaha yang ada, 3) pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, 4) pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis. Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya (Wibowo, 2011). Adapun beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu usaha yaitu: 1) Laba, 2) Produktivitas, 3) daya saing, 4) keterampilan, 5) terbangunnya citra baik, (Wibowo, 2011).

Penelitian ini dilakukan di Desa Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku UKM Opak yang ada di Desa pegajahan kabupaten serdang bedagai Sumatera Utara, yang berjumlah 35 orang pelaku usaha. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel yang menggunakan semua populasi sebagai sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, Sugiyono (2017). Data yang digunakan dalam penelitian ini di peroleh melalui teknik pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini berupa kuesioner yang disebarakan secara langsung kepada pelaku usaha dan juga melakukan wawancara kepada pihak yang bersangkutan, sedangkan data sekunder berupa mempelajari dari sumber kepustakaan dan literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari: 1) Uji normalitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data berdistribusi normal atau tidak, cara yang digunakan yaitu *grafik p-plot*. 2) Uji multikolinearitas, bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas, untuk menguji multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabe independen, jika nilai VIF < 10 dan nilai *tollerance* > 0,1 maka dapt disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas. 3) Uji heteroskedastisitas, bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari satu residual ke pengamatan lain, cara yang dilakukan yaitu dengan melakukan uji grafik plot dan juga uji glejser. 4) Uji Regresi Linear Berganda, dengan menggunakan dua variabel independen yaitu Kreativitas dan Kemampuan Kewirausahaan serta satu variabel dependen yaitu Keberhasilan Usaha. 5) Uji Hipotesis, dengan uji statistik t (parsial), yang digunakan untuk menganalisis pengaruh signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen, dasar pengambilan keputusannya yaitu, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, adapun penentuan nilai t_{tabel} dapat menggunakan rumus: $df = n - k - 1 = 35 - 2 - 1 = 32$. Setelah dihitung dengan rumus tersebut, maka dapat ditentukan nilai t_{tabel} yaitu 1,66. Uji Statistik F (simultan), digunakan untuk menganalisis variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dasar pengambilan keputusannya yaitu, jika $F_{hitung} >$

F_{tabel} maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Nilai F_{tabel} dapat ditentukan dengan rumus $df = k ; n - k = 33$. Setelah dihitung dengan rumus tersebut maka dapat ditentukan nilai F_{tabel} yaitu 3.14. Koefisien Determinasi (R^2), digunakan untuk mengukur nilai kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan pengujian terhadap data yang di gunakan dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap kuesioner, melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan kepada 30 orang responden diluar responden dalam penelitian ini. Pengambilan responden dilakukan di Desa Sei Jenggi Serdang Bedagai Sumatera Utara. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teori Ghozali (2018), yang menyatakan bahwa kriteria untuk mengukur nilai validitas penelitian $> 0,5$. Hasil uji validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai Correlation	Nilai Pengukuran	Keterangan
Kreativitas	P1	0,830	0,5	Valid
	P2	0,861	0,5	Valid
	P3	0,814	0,5	Valid
	P4	0,844	0,5	Valid
	P5	0,660	0,5	Valid
Kemampuan kewirausahaan	P1	0,870	0,5	Valid
	P2	0,773	0,5	Valid
	P3	0,867	0,5	Valid
	P4	0,770	0,5	Valid
Keberhasilan Usaha	P1	0,808	0,5	Valid
	P2	0,717	0,5	Valid
	P3	0,705	0,5	Valid
	P4	0,586	0,5	Valid
	P5	0,788	0,5	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa item dari Pernyataan (P) pada Kreativitas, Kemampuan Kewirausahaan, dan Keberhasilan Usaha di ukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri atas 14 pernyataan. item dari pernyataan pada kuesioner tersebut dikatakan valid jika masing-masing pernyataan memiliki nilai di atas nilai pegukuran (0,5). Pada penelitian ini semua item pernyataan dari kuesioner di katakan valid karena memiliki nilai di atas kriteria signifikan (0,5). Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Untuk pengujian reliabilitas pada kuesioner menggunakan rumus *cronbach alpha*. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa *cronbach alpha* menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala indikator yang ada dengan keyakinan tingkat kendala, indikator dapat

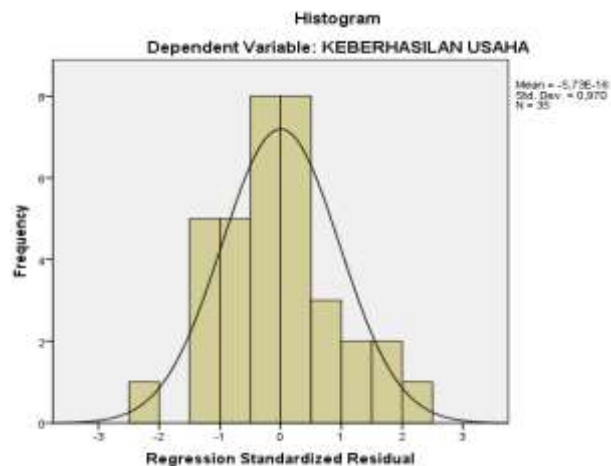
diterima apabila koefisien alpha > 0,6. Hasil uji reliabilitas kuesioner dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Croanbach Alpha	Nilai Pegukuran	Keterangan
Kreativitas	0,863	0,6	Reliabel
Kemampuan Kewirausahaan	0,837	0,6	Reliabel
Keberhasilan Usaha	0,773	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

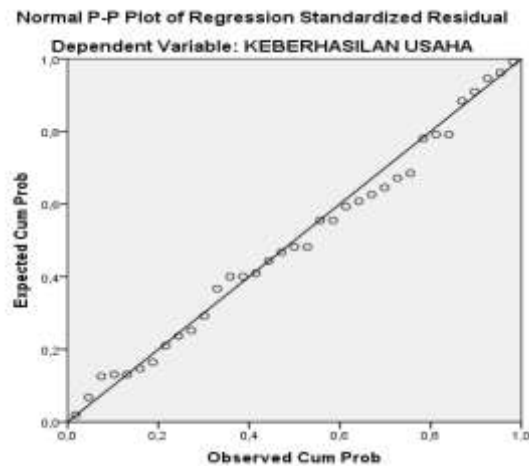
Tabel 2 mengindikasikan, ketiga instrumen penelitian memenuhi unsur reliabilitas yang baik, dengan kata lain instrumen dalam penelitian ini adalah reliabel, tingkat instrumen sudah memadai karena mendekati 1 (> 0,6). Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, layak digunakan sebagai alat pengumpul data, karena telah memenuhi validitas dan reliabilitas yang di syaratkan. Pengujian selanjutnya menggunakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2:



Gambar 1. Histogram Uji Normalitas

Sumber : Hasil Penelitian, 2021.

Gambar 1. Histogram uji normalitas menunjukkan bahwa distribusi data dari penelitian ini berbentuk lonceng, tidak condong ke kiri ataupun ke kanan, dengan perkataan lain bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan Grafik Normal P-Plot dapat dimuat pada Gambar 2:



Gambar 2. Grafik P-Plot Uji Normalitas
 Sumber : Hasil Penelitian, 2021

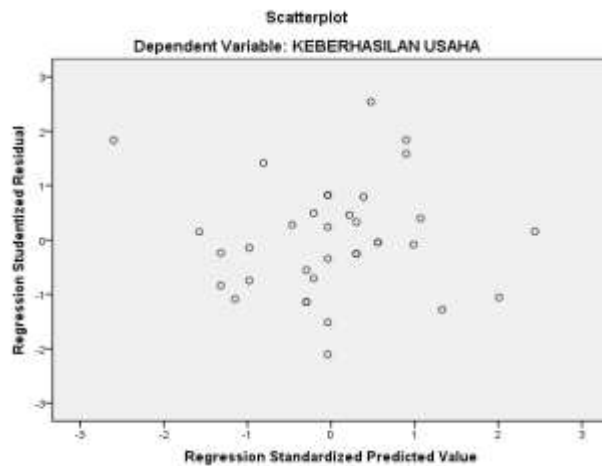
Gambar 2. Grafik P-Plot dapat diindikasikan bahwa model regresi berdistribusi normal, terlihat jelas dari titik-titik residual model regresi yang menyebar mengikuti garis normal. Hasil penelitian dengan uji multikolinieritas penelitian ini dapat dimuat pada Tabel 3:

Tabel 3 Uji Multikolinieritas

Model	Sig.	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
(Constant)	,522		
1 Kreativitas	,011	,444	2,255
Keampuan			
Kewirausahaan	,003	,444	2,255

a. Dependent Variable : Keberhasilan Usaha
 Sumber : Hasil Penelitian, 2021

Tabel 3 menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1 yang artinya tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas. Hasil analisis berikutnya dengan pengujian heteroskedastisitas pada penelitian di tunjukkan melalui gambar 3:



Gambar 3. Grafik Scatterplott
 Sumber : Hasil Penelitian, 2021

Hasil grafik *scatterplot* yang ditampilkan membuktikan bahwa data dari penelitian ini tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, dan terlihat tidak membentuk pola yang jelas, dengan begitu terlihat jelas bahwa data tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Uji analisis Regresi linier berganda pada penelitian ini dapat dimuat pada Tabel 4:

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,355	2,094		,647	,522
1 Kreativitas	,425	,156	,404	2,716	,011
Keampuan Kewirausahaan	,639	,197	,482	3,245	,003

a. Dependent Variable : Keberhasilan Usaha

Sumber : Hasil Penelitian, 2021

Tabel 4. menunjukkan bahwa *Unstandardized Coefficients* pada bagian B diperoleh nilai Kreativitas (B1) sebesar 0,425. Nilai Kemampuan Kewirausahaan (B2) sebesar 0,639. Dan nilai konstanta (a) sebesar 1,355. Berdasarkan nilai tersebut diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut : $Y = 1,355 + 0,425 X_1 + 0,639 X_2$. Uraian persamaan regresi linear berganda tersebut mengartikulasikan bahwa Kreativitas dan Kemampuan Kewirausahaan mempunyai arah koefisien yang bertanda positif terhadap Keberhasilan Usaha. Konstanta (a) memiliki nilai 1,355 yang berarti bahwa jika Kreativitas dan Kemampuan Kewirausahaan bernilai nol, maka Keberhasilan Usaha Opak Pada desa Pegajahan, Serdang Bedagai Sumatera Utara tetap sebesar 1,355. Koefisien kreativitas memiliki nilai 0,425 yang berarti bahwa jika kreativitas di tingkatkan sebesar satu satuan maka Keberhasilan Usaha Opak Pada desa Pegajahan, Serdang Bedagai Sumatera Utara akan naik sebesar

0,425 satuan. Koefisien Kemampuan Kewirausahaan memiliki nilai 0,639 yang berarti bahwa jika Kemampuan Kewirausahaan di tingkatkan sebesar satu satuan maka kinerja karyawan pada Usaha Opak Pada desa Pegajahan Sumatera Utara akan naik sebesar 0,639 satuan. Analisis penelitian berikutnya yaitu uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji F, hasil dari pengujian tersebut sebagai berikut :

Tabel 5 Uji t

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,355	2,094		,647	,522
1 Kreativitas	,425	,156	,404	2,716	,011
Keampuan Kewirausahaan	,639	,197	,482	3,245	,003

a. Dependent Variable : Keberhasilan Usaha

Sumber : Hasil Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 5, kreativitas (X1) mempunyai nilai t_{hitung} (2,716) > nilai t_{tabel} (1,693) yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak, dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,011 < 0,05$, dapat dinyatakan bahwa kreativitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Kemampuan Kewirausahaan (X2) mempunyai nilai t_{hitung} (3,245) > nilai t_{tabel} (1,693) yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak, dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,03 < 0,05$, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Kemampuan Kewirausahaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Pengujian hipotesis berikutnya yaitu menggunakan uji F, yang dapat dilihat pada tabel 6:

Tabel 6. Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	211,063	2	105,532	35,002	,000 ^b
Residual	96,480	32	3,015		
Total	307,543	34			

a. Dependent Variabel: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Keampuan Kewirausahaan, Kreativitas

Sumber : Hasil Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 6 hasil uji F, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 35,002 > F_{tabel} 3,29 dengan nilai sig. ,000 < 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kreativitas (X1) dan kemampuan kewirausahaan (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Pengujian berikutnya yaitu koefisien determinasi, yang dapat dilihat pada tabel 7 berikut :

Tabel 7. Uji Koefisien determinasi R²

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,828 ^a	,686	,667	1,736

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Kewirausahaan, Kreativitas

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Analisis koefisien determinasi pada tabel 7. menunjukkan bahwa nilai R² sebesar 0,686 atau 68,6% yang berarti hubungan variabel kreativitas dan kemampuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha sebesar 68,6%. Hasil yang diperoleh memberikan gambaran bahwa variabel bebas memiliki hubungan yang erat dengan variabel terikat. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,667 artinya keberhasilan usaha mampu dijelaskan oleh kreativitas dan kemampuan kewirausahaan sebesar 66,7%, sedangkan sisanya sebesar 33,3% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, *standar error of the estimate* sebesar 1,562 yang berarti semakin kecil standar deviasi maka model semakin baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji t, kreativitas (X1) mempunyai nilai t_{hitung} (2,716) > nilai t_{tabel} (1,693) yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak, dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau 0,011 < 0,05, dan dapat dinyatakan bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha opak didesa Pegajahan, Serdang Bedagai Sumatera Utara. Menurut Suryana, (2017), kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan hal baru, cara-cara baru, model baru yang berguna bagi dirinya dan orang lain. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Amanda (2019) dengan judul “Pengaruh Kreativitas dan Kepemimpinan Terhadap Keberhasilan Usaha di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat”. Hasil analisa penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kreativitas dan kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat berpengaruh positif dan signifikan.

Kemampuan Kewirausahaan (X2) mempunyai nilai t_{hitung} (3,245) > nilai t_{tabel} (1,693) yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak, dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau 0,00 < 0,05, dapat dinyatakan bahwa kemampuan Kewirausahaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Opak pada desa Pegajahan Serdang Bedagai Sumatera Utara. Menurut Hendro (2011) kemampuan kewirausahaan merupakan penggabungan dari dua sisi kemampuan anda untuk mengetahui kesulitan dan tantangan bisnis. Hasil penelitian ini, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi (2021) dengan judul “Pengaruh Kemampuan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Di Mega Park Medan”. Berdasarkan hasil analisa penelitian ini, secara parsial kemampuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Di Mega Park Medan

SIMPULAN

Kesimpulan yang dirumuskan peneliti adalah:

1. Secara parsial, kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan opak di Desa Pegajahan Serdang Bedagai Sumatera Utara.
2. Kemampuan kewirausahaan positif dan signifikan terhadap keberhasilan opak di Desa Pegajahan Serdang Bedagai Sumatera Utara.
3. Secara simultan, kreativitas dan kemampuan kewirausahaan positif dan signifikan terhadap keberhasilan opak di Desa Pegajahan Serdang Bedagai Sumatera Utara. Hasil uji t dan uji F menunjukkan bahwa seluruh hipotesis dalam penelitian ini dapat dibuktikan kebenarannya.

Keterbatasan

Penelitian mengenai kreativitas dan kemampuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha opak di Desa Pegajahan Serdang Bedagai Sumatera Utara memiliki keterbatasan teoritis. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menambah serta melengkapi teori-teori dan variabel lain seperti pengetahuan wirausaha dan motivasi berwirausaha untuk kesempurnaan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Amanda S. (2019). Pengaruh Kreativitas dan Kepemimpinan Terhadap Keberhasilan Usaha di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat, Skripsi. Medan, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
- Ghozali I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendro (2011). Dasar-dasar Kewirausahaan. Jakarta, Penerbit Erlangga
- Pertiwi, D (2021). Pengaruh Kemampuan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Di Mega Park Medan. Skripsi. Medan : Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
- Sugioyo. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugioyo. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suryana. (2017). Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Bandung: Salemba Empat.
- Wibowo, A. (2011). Pendidikan Kewirausahaan Konsep dan Strategi. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Zulkifli (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan dan Kegagalan Seorang Wirausaha Dihubungkan Dengan Pemilihan Bidang Usaha. Jurnal Ekonomi. Vol. 35